

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

Transportasi mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Setiap masyarakat memiliki berbagai macam kegiatan dan kebutuhan yang membutuhkan pelayanan transportasi, khususnya transportasi yang berkesinambungan sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Di Kabupaten Bangka Barat terdapat beberapa jenis moda transportasi, baik kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Akan tetapi, transportasi publik dapat dikatakan kurang baik kondisinya. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui lebih lanjut profil dan kinerja angkutan umum di Kabupaten Bangka Barat dengan harapan dapat bermanfaat dalam penyediaan data yang nantinya digunakan untuk mengambil suatu kebijakan, khususnya bidang angkutan umum.

2.1.1. Jaringan Jalan

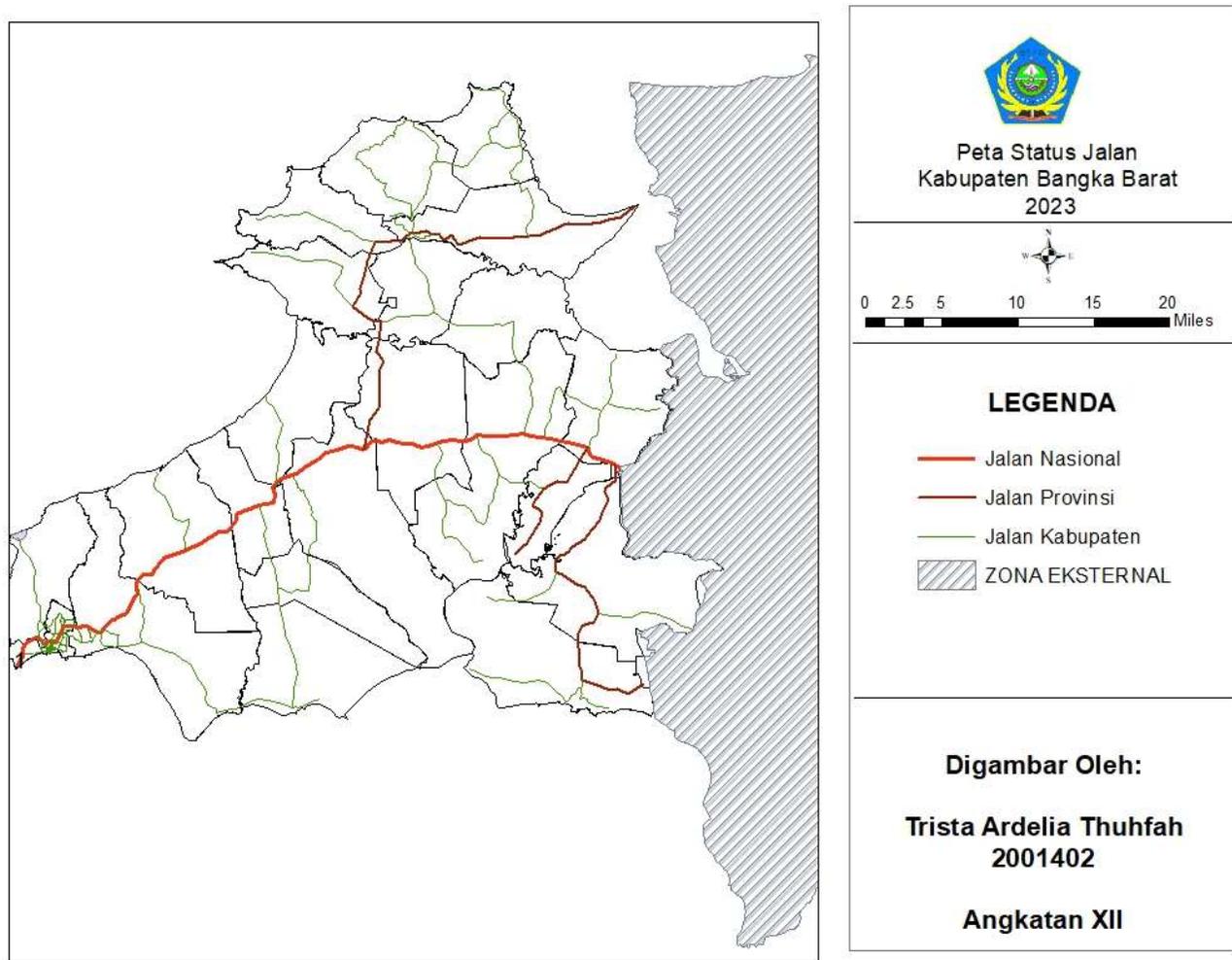
Total panjang jalan pada wilayah studi Kabupaten Bangka Barat adalah 525,3 km. Berdasarkan statusnya, jaringan jalan di wilayah studi Kabupaten Bangka Barat terbagi atas jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Dari semua ruas jalan tersebut, rata – rata masih dalam kondisi baik. Tipe perkerasan jalan di wilayah studi Kabupaten Bangka Barat yaitu berupa aspal.

Tabel II.1 Jalan Berdasarkan Status

No.	Status Jalan	Panjang Jalan (KM)
1	Nasional	82,1
2	Provinsi	109,6
3	Kabupaten	333,6
	Jumlah	525,3

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Berdasarkan tabel II.1 pada status jaringan jalan, jalan nasional terdiri dari 3 ruas jalan dengan panjang 82,1 km, jalan provinsi terdiri dari 5 ruas jalan dengan panjang jalan 109,6 km, dan jalan kabupaten terdiri dari 76 ruas jalan dengan panjang jalan 333,6 km.



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar II. 1 Peta Jalan Berdasarkan Status

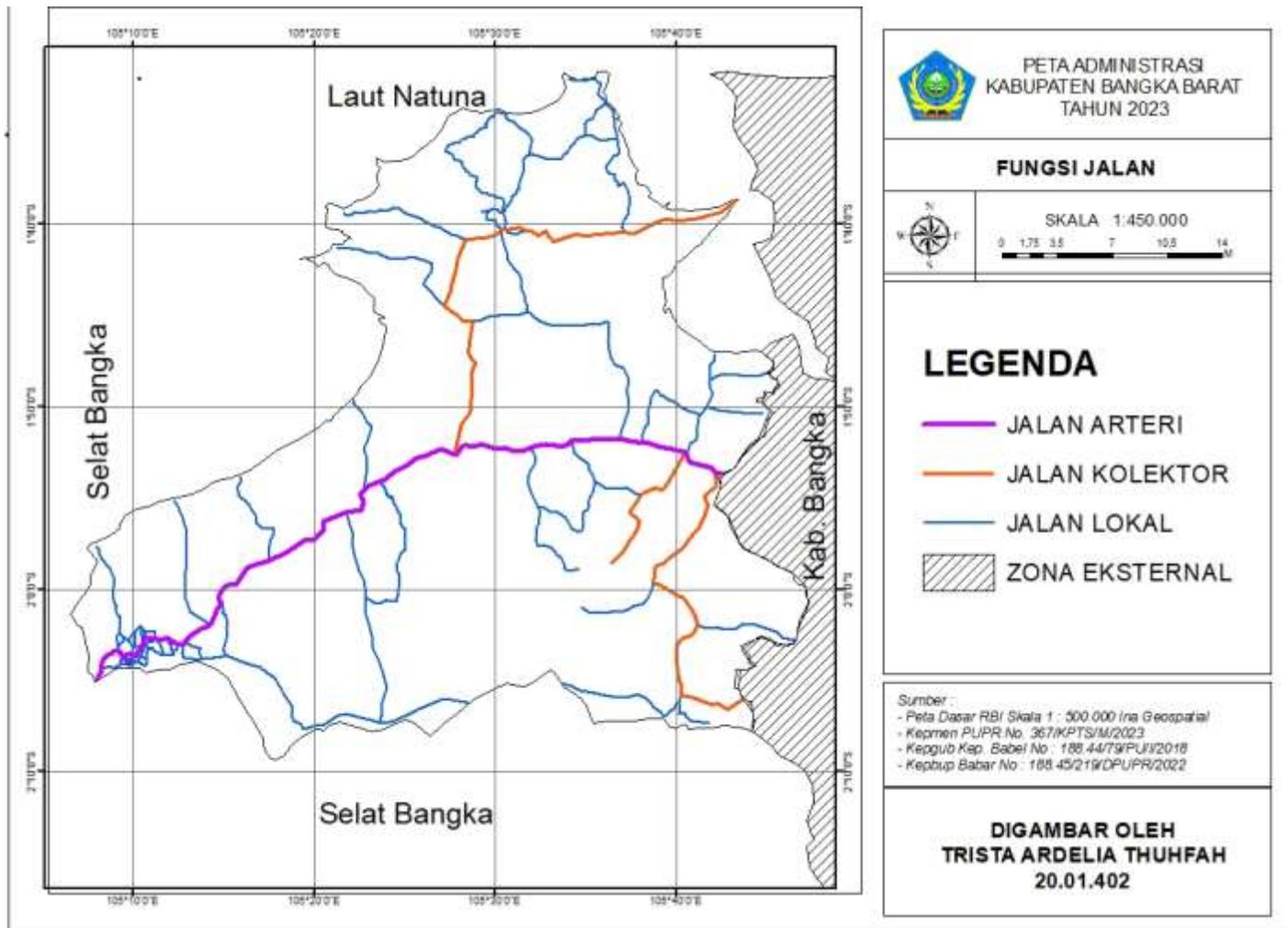
Berdasarkan gambar II.1 pada peta status jaringan jalan, jalan berwarna ungu merupakan jalan nasional, jalan berwarna oren merupakan jalan provinsi, dan jalan berwarna biru merupakan jalan kabupaten.

Tabel II. 2 Jalan Berdasarkan Fungsi

No.	Fungsi Jalan	Segmen Jalan	Ruas Jalan	Panjang Jalan (km)
1	Arteri	31	3	82,1
2	Kolektor	12	5	109,6
3	Lokal	82	76	333,6
	Jumlah	125	84	525,3

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Berdasarkan tabel II.2 pada jalan berdasarkan fungsinya, jalan di Kabupaten Bangka Barat dibagi menjadi tiga, yaitu jalan arteri, kolektor, dan lokal dengan total panjang 525,3 km.



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar II. 2 Peta Jalan Berdasarkan Fungsi

Berdasarkan gambar II.2 pada peta fungsi jaringan jalan, jalan berwarna merah merupakan jalan arteri, jalan berwarna biru merupakan jalan kolektor, dan jalan berwarna kuning merupakan jalan lokal.

2.1.2. Prasarana Angkutan Umum

Prasarana angkutan umum merupakan sebuah aspek yang sangat penting dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan transportasi. Dengan adanya prasarana transportasi, diharapkan masyarakat terbantu dalam segala aktifitas yang sedang dilakukan. Pada saat ini, Kabupaten Bangka Barat memiliki 3 terminal dan 5 halte. Berikut ini merupakan daftar terminal dan halte yang ada di Kabupaten Bangka Barat:

1. Terminal

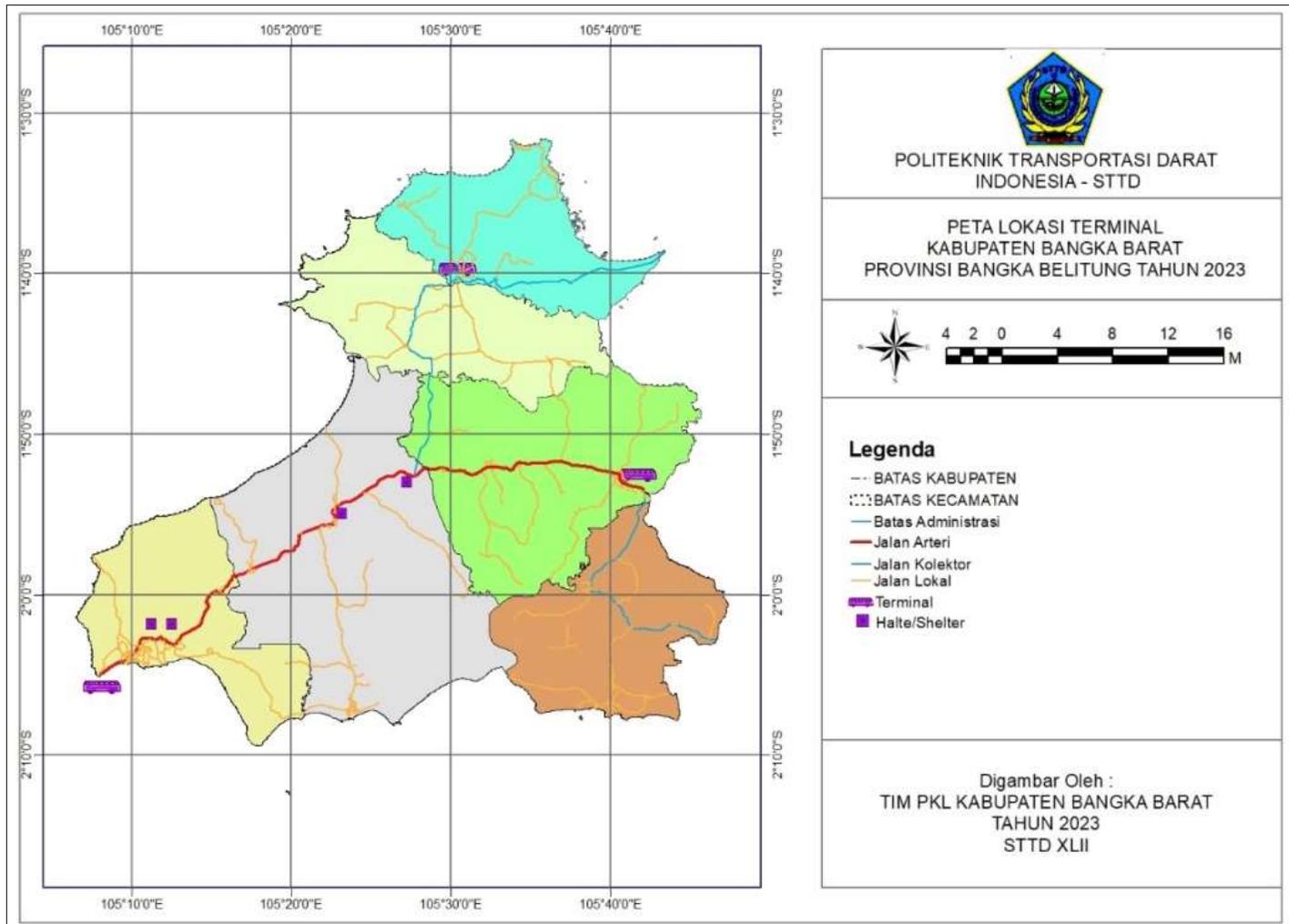
Kabupaten Bangka Barat memiliki 3 terminal penumpang, yaitu, Terminal Tipe C Muntok, Terminal Tipe C Parittiga, dan Terminal Tipe C Kelapa.

Tabel II. 3 Terminal di Kabupaten Bangka Barat

No	Nama Terminal	Tipe	Lokasi/Alamat	Luas (m ²)	Fungsional
1	Muntok	C	Jl Pasar Muntok, Tanjung, Kec. Muntok	8,075	Berfungsi
2	Parittiga	C	Jl Raya KimJung Pasar Raya Parittiga, Kec. Parittiga	9,35	Tidak Berfungsi
3	Kelapa	C	Jl Pusuk, Kec Kelapa	3,402	Tidak Berfungsi

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Berdasarkan tabel II.3 pada terminal di Kabupaten Bangka Barat, terdapat tiga terminal tipe C, tetapi yang berfungsi hanya terminal Muntok.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Gambar II. 3 Lokasi Terminal di Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.3 pada peta lokasi terminal di Kabupaten Bangka Barat, terdapat tiga terminal tipe C, yaitu berlokasi di Kecamatan Muntok, Kecamatan Parittiga, dan Kecamatan Kelapa.

2. Halte

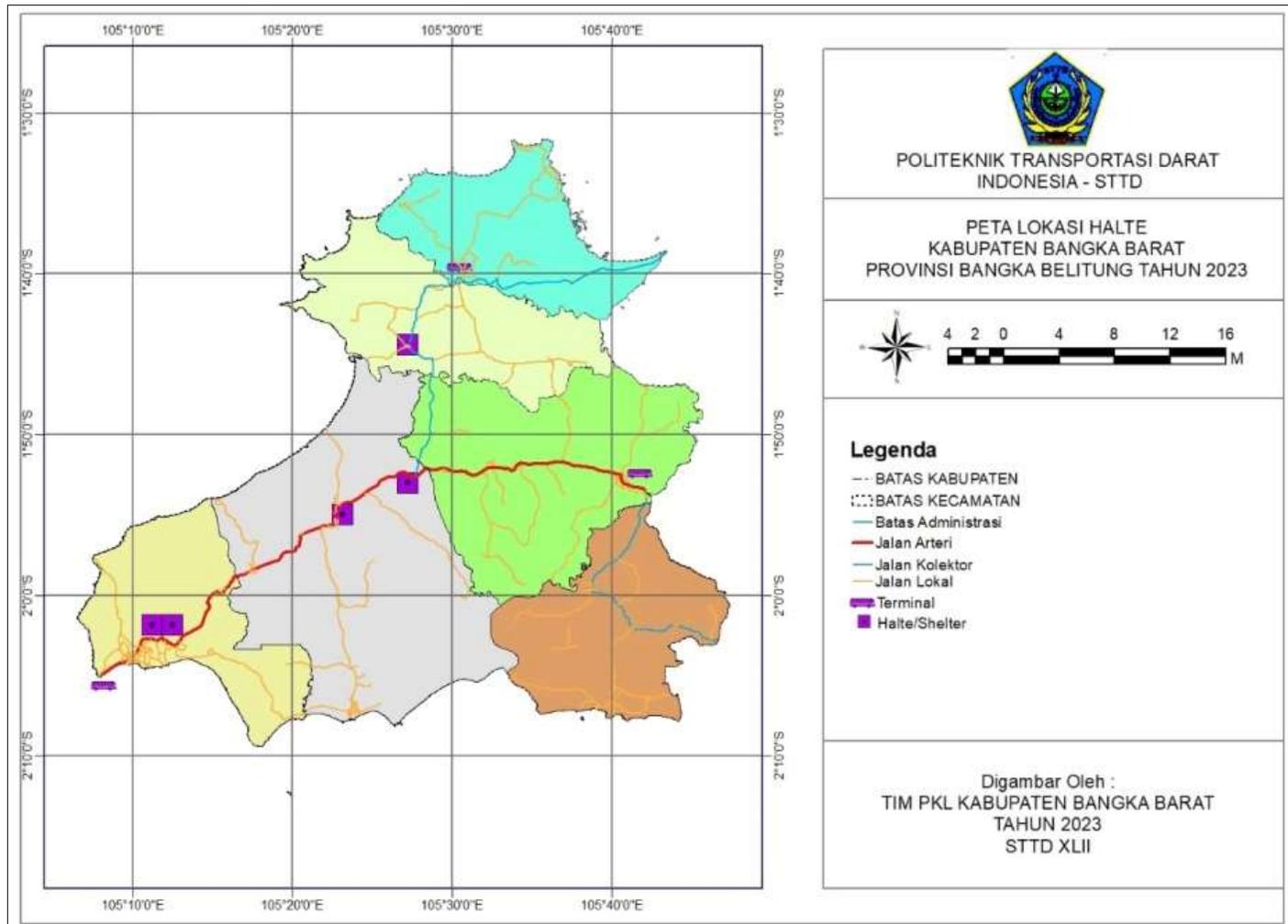
Berikut ini disajikan data halte di Kabupaten Bangka Barat:

Tabel II. 4 Halte di Kabupaten Bangka Barat

No.	Lokasi Halte	Jumlah
1	Depan SMAN 1 Muntok	1
2	Depan PEMDA Bangka Barat	1
3	Depan Kantor Kecamatan Simpang Teritip	1
4	Depan Gedung Serbaguna Kec Kelapa	1
5	Depan Kantor Kecamatan Jebus	1
Total		5

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Berdasarkan tabel II.4 pada halte di Kabupaten Bangka Barat, terdapat lima halte di Kabupaten Bangka Barat yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Bangka Barat.



Sumber: Tim PKL Kabupatenn Bangka Barat 2023

Gambar II. 4 Halte di Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.4 pada halte di Kabupaten Bangka Barat, terdapat lima halte yang tersebar di beberapa kecamatan dan berfungsi sebagai tempat pemberhentian angkutan umum serta tempat naik dan turun penumpang angkutan umum. Halte tersebut berlokasi di depan SMA N 1 Muntok, depan PEMDA kabupaten Bangka Barat, depan kantor kecamatan Simpang Teritip, depan gedung serbaguna kecamatan Kelapa, dan depan kantor kecamatan Jebus.

2.1.3. Sarana Angkutan Umum

Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut biaya. Kabupaten Bangka Barat terlayani oleh Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Penjelasan mengenai sarana angkutan umum kabupaten Bangka Barat adalah sebagai berikut:

1. Angkutan Umum Dalam Trayek

Berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 2009 pasal 142 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, Kabupaten Bangka Barat dilayani oleh dua jenis angkutan, yaitu AKDP dan Angdes.

a. AKDP

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antardaerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam Trayek (*PM No. 15 Tahun 2019*).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam kabupaten Bangka Barat menuju luar kabupaten Bangka Barat, tetapi masih dalam lingkup provinsi Bangka Belitung.

Tabel II. 5 AKDP di Kabupaten Bangka Barat

No.	Nama Perusahaan	Lokasi Terminal	Rute	Jumlah Armada	Tipe Bus	Kapasitas Bus	Tarif	Dokumentasi
1	PT Kesatuan Jaya Abadi	Terminal Muntok	Muntok - Pangkal Pinang	4	Bus Sedang	28	50.000	
2	PT Kesatuan Trans Babel	Terminal Muntok	Muntok - Pangkal Pinang	9	Bus Sedang	28	50.000	
3	PT Putra Bangka Group	Terminal Muntok	Muntok - Pangkal Pinang	4	Bus Sedang	27	50.000	
4	Koperasi Organda	Terminal Muntok	Muntok - Pangkal Pinang	3	Bus Sedang	28	50.000	
5	Koperasi Citra Wahana Prima	Terminal Muntok	Muntok - Sungai Liat	1	Bus Sedang	27	50.000	
6	PT Kesatuan Jaya Abadi	Terminal Muntok	Muntok - Sungai Liat	3	Bus Sedang	27	50.000	
7	PT Kesatuan Trans Babel	Terminal Muntok	Muntok - Sungai Liat	1	Bus Sedang	27	50.000	
8	PT Putra Bangka Group	Terminal Muntok	Muntok - Sungai Liat	1	Bus Sedang	27	50.000	
9	PT Sumber Rizky Group	Terminal Muntok	Muntok - Belinyu	1	Bus Besar	30	50.000	

Sumber: Tim PKL Kabupatenn Bangka Barat 2023

Berdasarkan tabel II.5 pada AKDP di Kabupaten Bangka Barat, AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Bangka Barat menuju luar Kabupaten Bangka Barat tetapi masih dalam lingkup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

b. Angdes

Angkutan pedesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten/kota yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan (*PM No. 15 Tahun 2019*). Angkutan pedesaan yang digunakan di Kabupaten Bangka Barat berbeda seperti pada kabupaten-kabupaten lain pada umumnya yaitu menggunakan kendaraan bus sedang yang berkapasitas 27-28 orang.

Data angkutan pedesaan Kabupaten Bangka Barat yakni sebagai berikut:

Tabel II. 6 Angkutan Pedesaan di Kabupaten Bangka Barat

No.	Nama Perusahaan	Lokasi Terminal	Rute	Jumlah Armada	Tipe Bus	Kapasitas Bus	Tarif	Dokumentasi
1	Koperasi Citra Wahana Prima	Terminal Muntok	Muntok - Parittiga	2	Bus Sedang	28	50.000	
2	PT Niaga Barokah Sejahtera	Terminal Muntok	Muntok - Tempilang	2	Bus Sedang	27	50.000	

Sumber: Tim PKL Kabupatenn Bangka Barat, 2023

Berdasarkan tabel II.6 pada angkutan pedesaan di Kabupaten Bangka Barat, terdapat izin operasi angkutan pedesaan, tetapi angkutan tersebut tidak memiliki SK. Hal ini disebabkan jumlah armada yang tidak memenuhi standar yang seharusnya jumlah armada perusahaan angkutan umum minimal lima armada. Namun, jumlah armada angkutan pedesaan di Kabupaten Bangka Barat hanya empat.

Berikut ini merupakan pola rute perjalanan angkutan pedesaan di Kabupaten Bangka Barat:

Tabel II. 7 Pola Rute Perjalanan Angdes

Nomor	Kode Trayek	Panjang Trayek (km)	Zona		Zona yang Dilewati
			Asal	Tujuan	
1	24.19.5.1	77	24	19	24
					1
					2
					3
					4
					5
					6
					7
					8
					11
					12
					13
					2
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
13					
14					
15					
21					
23					

Sumber: Tim PKL Kabupatenn Bangka Barat, 2023

Keterangan untuk kode pola perjalanan:

Digit 1 dan 2 = Zona asal

Digit 3 dan 4 = Zona tujuan

Digit 5 = Tipe pelayanan angkutan

1 Angkutan Lintas Batas Negara

2 Angkutan Antar Kota Antar Provinsi

3 Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi

4 Angkutan Perkotaan

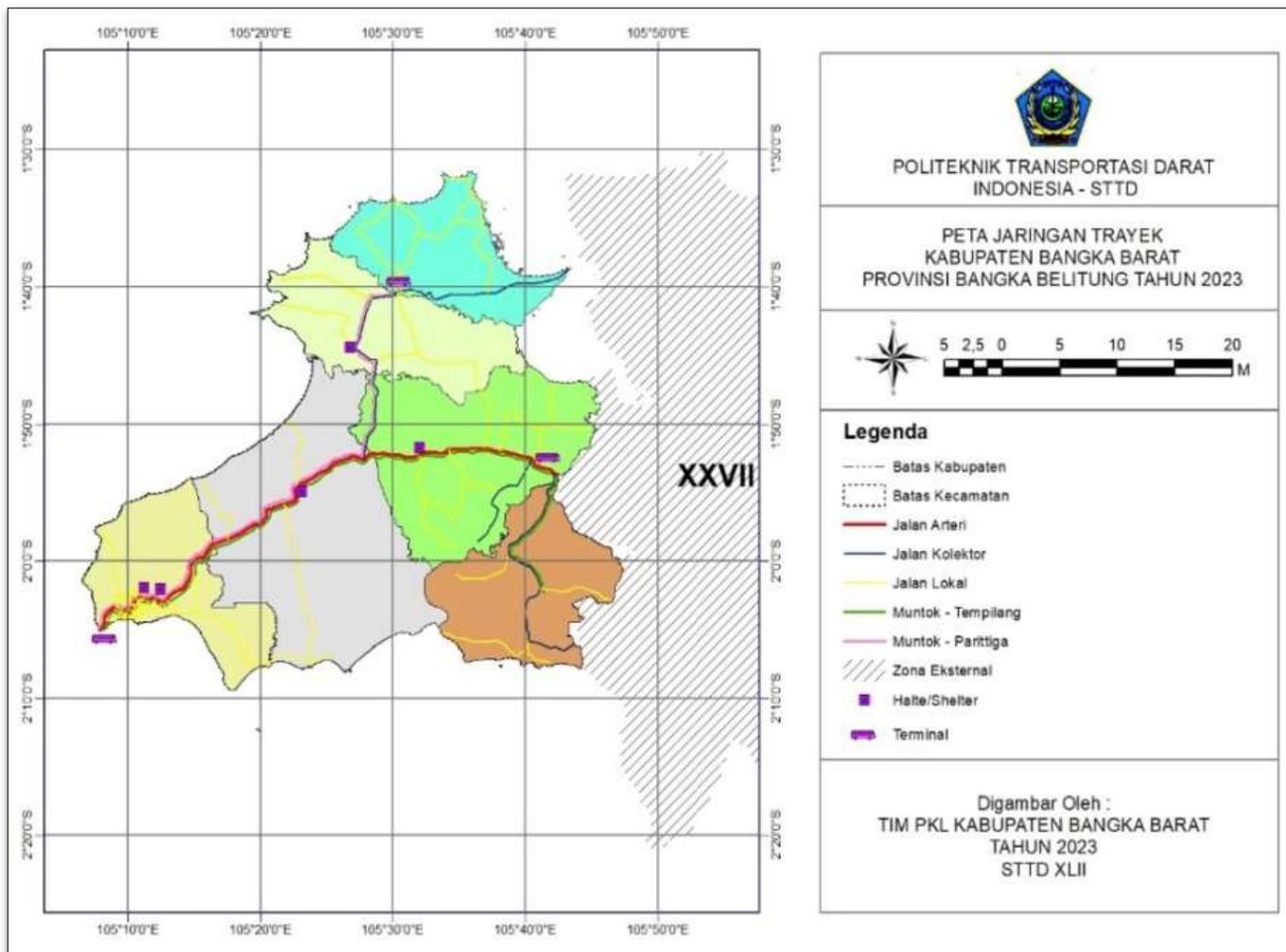
5 Angkutan Pedesaan

6 Angkutan Massal

Digit 6 = Lintasan

Berdasarkan tabel II.7 pada pola rute perjalanan angkutan pedesaan, trayek angkutan pedesaan melintas di 17 zona. Enam zona lainnya masih belum terlayani oleh angkutan pedesaan. Untuk trayek Muntok-Parittiga memulai perjalanan dari zona 24, berakhir di zona 19, dengan tipe pelayanan angkutan yang digunakan adalah angkutan pedesaan dengan kode angka 5. Untuk trayek Muntok-Tempilang memulai perjalanan dari zona 24, berakhir di zona 15, dengan tipe pelayanan angkutan yang digunakan adalah angkutan pedesaan dengan kode angka 5.

Pola perjalanan terpanjang adalah trayek Muntok – Tempilang dengan panjang lintasan 107 km. Pola jaringan trayek di Kabupaten Bangka Barat masuk dalam kategori pola linear dimana seluruh jalur utama membentuk jari-jari dari pusat kota/kabupaten atau berhenti pada pusat kegiatan. Jenis ini adalah pola jaringan jalan yang difokuskan pada daerah inti tertentu *Central Business District (CBD)* yang menunjukkan pentingnya *CBD* dari berbagai pusat kegiatan lainnya disuatu wilayah. Untuk pola perjalanan angkutan pedesaan dapat dilihat dari peta di bawah ini:



Sumber: Tim PKL Kabupatenn Bangka Barat 2023

Gambar II. 5 Rute Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.5, rute trayek angkutan pedesaan di Kabupaten Bangka Barat ada 2, yakni Muntok- Parittiga dan Muntok-Tempilang.

2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Berdasarkan Undang-Undang No.22 Tahun 2009 Pasal 151 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek, bahwa pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor tidak dalam trayek terdiri dari angkutan orang menggunakan taksi, angkutan orang tujuan tertentu, angkutan orang untuk pariwisata dan angkutan orang di kawasan tertentu.

Angkutan Orang Tujuan Tertentu/Travel adalah salah satu jenis angkutan yang memiliki fasilitas lengkap dan memadai untuk keperluan wisata atau perjalanan jarak jauh (*Travel*). Di Kabupaten Bangka Barat terdapat perusahaan *travel*/sebagai berikut :

Tabel II. 8 Angkutan Orang Tujuan Tertentu

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Armada	Rute	Alamat
1	Pinang Mas	2	Muntok - Palembang/Pangkal Pinang	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Sungai Baru, Kec. Muntok, Kabupaten Bangka Barat

Sumber: Hasil Survei Tim PKL Kabupaten Bangka Barat

2.2. Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1. Kondisi Geografis

Secara geografis, Kabupaten Bangka Barat terletak 105° sampai 106° bujur timur dan 1° sampai 2° lintang selatan. Daerah ini terletak di bagian barat Pulau Bangka dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah barat: Selat Bangka
2. Sebelah timur: Kabupaten Bangka
3. Sebelah utara: Laut Natuna
4. Sebelah selatan: Selat Bangka

Kabupaten Bangka Barat merupakan daerah yang strategis ditinjau dari sudut pandang geografisnya. Hal ini dikarenakan posisi Kabupaten Bangka Barat dekat dengan Pulau Sumatera yang menjadi pintu gerbang masuknya barang dan penumpang dari Pulau Sumatera yang melewati laut.

2.2.2. Wilayah Administrasi

Tabel II. 9 Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat

No.	Kecamatan	Luas Wilayah		Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
		(km ²)	%		
1	Kelapa	573,80	19,89	13	1
2	Tempilang	461,02	15,98	9	-
3	Mentok	505,94	17,54	4	5
4	Simpang Teritip	637,35	22,10	13	-
5	Jebus	351,93	12,20	11	-
6	Parittiga	354,11	12,28	10	-

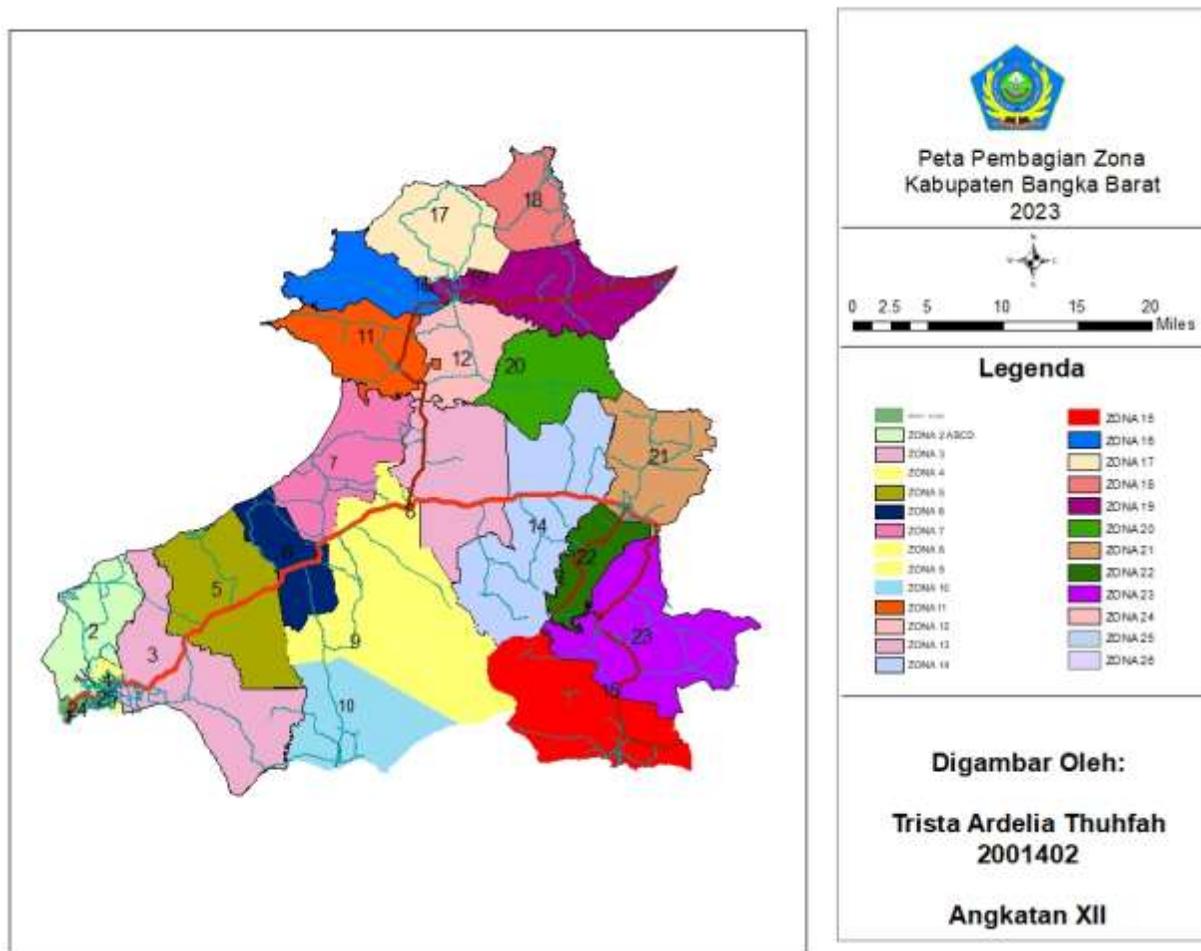
Sumber: Tim PKL Kabupatenn Bangka Barat 2023

Berdasarkan tabel II.9 Kabupaten Bangka Barat memiliki total luas wilayah lebih kurang 2.884,15 km² atau 2.884,15 Ha. Pada Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, kecamatan Kelapa memiliki 13 desa dan 1 kelurahan, meliputi: Tui, Pusuk, Beruas, Sinar Sari, Mancung, Kayu Arang, Tebing, Air Bulin, Dendang, Pangkal Beras, Kacung, Tugang, Terentang, dan Kelurahan Kelapa. Kecamatan Tempilang meliputi: Sinar Surya, Air Lintang, Benteng Kota, Tempilang, Sangku, Buyan Kelumbi, Penyampak, Simpang Yul, dan Tanjung Niur. Kecamatan Mentok dengan 4 desa dan 5 kelurahan, meliputi: Air Putih, Air Belo, Air Limau, Belo Laut, Kelurahan Tanjung, Kelurahan Menjelang, Kelurahan Keranggan, Kelurahan Sungai Daeng, dan Kelurahan Sungai Baru. Kecamatan Jebus dengan 11 desa, meliputi: Jebus, Tumbak Petar, Limbung, Rukam, Sungai Buluh, Pebuar, Mislak, Air Kuang, Sinar Manik, Ranggi Asam, dan Ketap. Serta Kecamatan Parittiga dengan 10 desa, meliputi: Puput, Sekar Biru, Telak, Kapit, Semulut, Bakit, Air Gantang, Kelabat, Cupat, dan Teluk Limau.

Kabupaten Bangka Barat terbagi dalam enam kecamatan, yaitu Kecamatan Kelapa dengan luas wilayah 573,80 km²; Kecamatan Tempilang dengan luas wilayah 461,02 km²; Kecamatan Muntok dengan luas wilayah 505,94 km²; Kecamatan Simpang Teritip dengan luas wilayah 637,35 km²; Kecamatan Jebus dengan luas wilayah 351,93 km²; dan Kecamatan Parittiga dengan luas wilayah 354,11 km².

2.2.3. Penetapan Zona

Tingkat resolusi zona sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian. CBD adalah bagian kecil dari kota/kabupaten yang merupakan pusat dari segala kegiatan politik, sosial budaya, ekonomi dan teknologi (*Asmadi Suria, 2016*). Pusat suatu zona dianggap sebagai tempat konsentrasi semua ciri pergerakan dari zona tersebut. Setelah dilakukan pendataan penggunaan lahan, terlihat bahwasanya pusat kegiatan Kabupaten Bangka Barat berpusat pada satu titik, yakni di Kelurahan Tanjung Kecamatan Mentok sehingga CBD dibentuk menjadi suatu zona tersendiri yang disebut juga sebagai zona tarikan. Kawasan ini merupakan pusat kegiatan Kabupaten Bangka Barat yang menjadi pusat kegiatan perniagaan, perdagangan, peribadatan dan hiburan. Berikut disajikan peta pembagian zona di Kabupaten Bangka Barat:



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar II. 6 Peta Zonasi Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.7 pada peta zonasi Kabupaten Bangka Barat, terdapat 23 zona internal, 3 zona khusus, dan 1 zona eksternal. Batas zona internal merupakan batas wilayah Kabupaten Bangka Barat yang di dalamnya juga terdapat batas antarzona-zona internal. Adapun zona eksternal merupakan akses-akses lalu lintas keluar masuk wilayah Kabupaten Bangka Barat.

Tabel II. 10 Zona Internal Kabupaten Bangka Barat

Zona Internal	Kelurahan
1	Tanjung
2	Keranggan
	Menjelang
	Air putih
3	Belo Laut
	Air Belo
4	Sungai Baru
	Sungai Daeng
5	Mayang
	Rambat
	Air Limau
6	Simpang Gong
	pelangas
7	peradong
	Air Nyatoh
	Pangek
8	Berang
	Ibul
9	Simpang tiga
10	Bukit Terak
	Air Menduyung
	Kundi

Tabel II.10 Lanjutan

Zona Internal	Kelurahan
11	Jebus
	Pebuar
	Mislak
	Sungai Buluh
12	Air Kuang
	Ranggi Asam
	Tumbak Petar
13	Kacung
	Tugang
	Terentang
14	Tebing
	Air Bulin
	Dendang
	Pangkal Beras
15	Tanjung Niur
	Benteng Kota
	Sinar Surya
	Air Lintang
	Tempilang
16	Ketap
	Sinar Manik
17	Air Gantang
	Kelabat
18	Teluk Limau
	Cupat

Tabel II.10 Lanjutan

Zona Internal	Kelurahan
19	Bakit
	Puput
	Telak
	Sekar Biru
	Kapit
	Semulut
20	Limbung
	Rukam
21	Pusuk
	Kelapa
	Tuik
	Beruas
22	Sinar Sari
	Mancung
	Kayu Arang
23	Sangku
	Buyan Kelumbi
	Simpang Yul
	Penyampak

Sumber: Tim PKL Kabupatenn Bangka Barat 2023

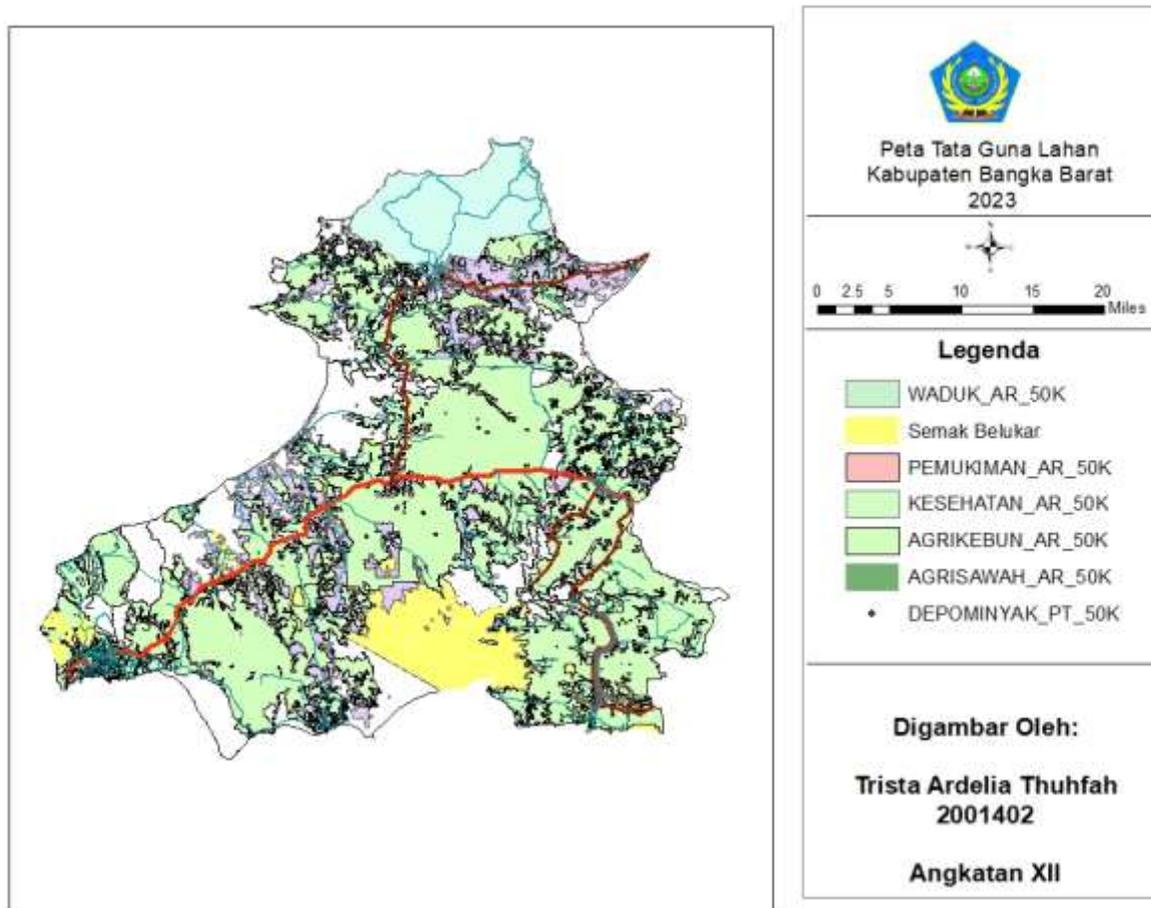
Berdasarkan tabel II.10, total zona internal adalah 23 zona. Tiap zona terdiri atas beberapa desa/kelurahan.

2.2.4. Kondisi Tata Guna Lahan

Sektor transportasi berkaitan erat dengan tata guna lahan pada suatu wilayah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria, tata guna lahan (*land use planning*) ialah struktur dan pola pemanfaatan tanah, baik yang direncanakan ataupun tidak yang meliputi persediaan tanah, peruntukan tanah, penggunaan tanah dan pemeliharannya. Penggunaan lahan di Kabupaten Bangka Barat didominasi oleh lahan hijau yang belum terbangun seperti hutan, ladang, atau

pun perkebunan. Kegiatan pengamatan tata guna lahan yang telah dilakukan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan tata guna lahan di wilayah Kabupaten Bangka Barat.

Tata guna lahan dan sistem transportasi memiliki integritas (keterkaitan) yang erat dalam pembentukan suatu ruang pada suatu lahan. Upaya penyediaan sarana transportasi untuk perkembangan wilayah semestinya mengacu pada rencana tata guna lahan. Seiring perkembangan sebuah wilayah baik secara ekonomi maupun demografis, aktivitas transportasi juga semakin meningkat. Jika hal tersebut tidak diantisipasi maka akan timbul permasalahan di bidang transportasi (*Rachman, 2020*).



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar II. 7 Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Bangka Barat 2023

Berdasarkan gambar II.8 pada peta tata guna lahan Kabupaten Bangka Barat, tata guna lahan didominasi warna hijau atau semak belukar. Setelah disajikan dalam bentuk peta tata guna lahan, berikut disajikan visualisasi tata guna lahan Kabupaten Bangka Barat:

1. Kawasan Permukiman



Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 8 Kawasan Permukiman di Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.9 pada kawasan permukiman di Kabupaten Bangka Barat, permukiman hampir tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Bangka Barat dengan tingkat kepadatan yang berbeda-beda tiap kawasannya.

2. Fasilitas Pendidikan

Tabel II. 11 Data Jumlah Sekolah Per Kecamatan

NO	Kecamatan	TK	SD	SMP	SMA/SMK
1	Kelapa	10	27	7	3
2	Tempilang	7	22	8	5
3	Muntok	12	30	10	6
4	Simpang Teritip	5	20	9	3
5	Jebus	1	17	5	1
6	Parittiga	7	22	7	4

Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka

Berdasarkan tabel II.11 pada data jumlah sekolah di Kabupaten Bangka Barat, mulai dari sekolah TK, sekolah dasar/ sederajat, sekolah menengah pertama/ sederajat, sekolah menengah atas/ sederajat merata di setiap kecamatan di Kabupaten Bangka Barat.



Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 9 Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.10 pada fasilitas pendidikan di Kabupaten Bangka Barat, sekolah di Kabupaten Bangka Barat terlihat asri.

3. Kawasan Perdagangan



Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 10 Kawasan Perdagangan di Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II. 11 pada kawasan perdagangan di Kabupaten Bangka Barat, untuk sektor perdagangan tersebar di beberapa titik, banyak pasar dan ruko-ruko yang terdapat pada tiap kecamatan di Kabupaten Bangka Barat.

4. Fasilitas Kesehatan

Tabel II. 12 Data Jumlah Fasilitas Kesehatan Tahun 2023

N o.	Kecamatan	Rumah Sakit	Poli	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Jumlah
1	Kelapa	0	1	1	17	19
2	Tempilang	0	0	1	2	3
3	Muntok	2	9	1	1	14
4	Simpang Terintip	0	1	2	2	6
5	Jebus	0	0	1	2	3
6	Parittiga	1	1	2	3	7

Sumber : Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka

Berdasarkan tabel II.12 pada data jumlah fasilitas kesehatan, puskesmas dan puskesmas pembantu sebanyak 35 unit yang tersebar di seluruh kecamatan, sedangkan untuk rumah sakit hanya sebanyak 3 unit.



Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 11 Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.12, pada fasilitas kesehatan di Kabupaten Bangka Barat, puskesmas sudah tersebar di seluruh kecamatan, tetapi untuk rumah sakit hanya di kecamatan Muntok dan Parittiga saja.

5. Fasilitas Olahraga



Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 12 Fasilitas Olahraga Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.13 pada fasilitas olahraga di Kabupaten Bangka Barat, Gedung Olahraga dan Stadion Utama Bangka Barat terletak di Kecamatan Muntok. Fasilitas yang terdapat di gor tersebut digunakan untuk permainan dan pertandingan sepak bola serta olahraga lainnya.

6. Fasilitas Ibadah



Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 13 Fasilitas Ibadah di Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.14 pada fasilitas ibadah, Kabupaten Bangka Barat terdapat enam agama yang hidup berdampingan. Selain masjid, terdapat fasilitas peribadatan lainnya seperti gereja, vihara, dan kelenteng di beberapa wilayah kecamatan Kabupaten Bangka Barat.

7. Kawasan Perkantoran



Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 14 Kawasan Perkantoran di Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.15 pada kawasan perkantoran di Kabupaten Bangka Barat, perkantoran menjadi salah satu tarikan perjalanan yang tinggi di Kabupaten Bangka Barat. Daerah pusat perkantoran didominasi di Kecamatan Muntok.

8. Lahan terbuka hijau

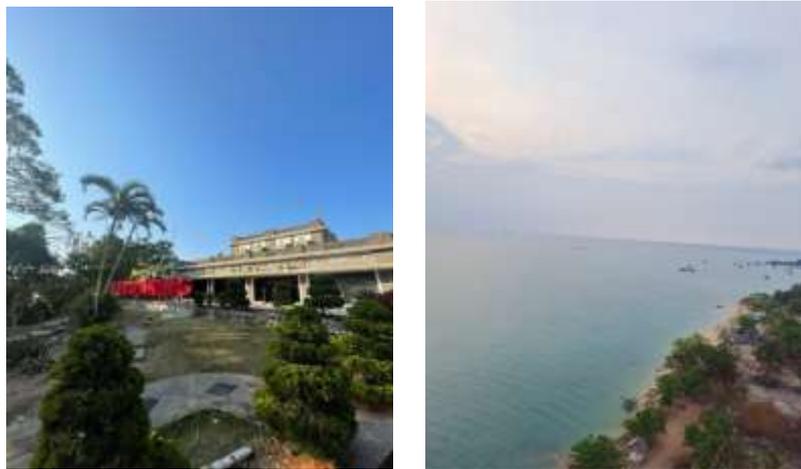


Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 15 Lahan Terbuka Hijau di Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.16 pada lahan terbuka hijau di Kabupaten Bangka Barat, terdapat ruang terbuka hijau (RTH), perkebunan, hutan, semak belukar, dan lahan kosong.

9. Kawasan Pariwisata

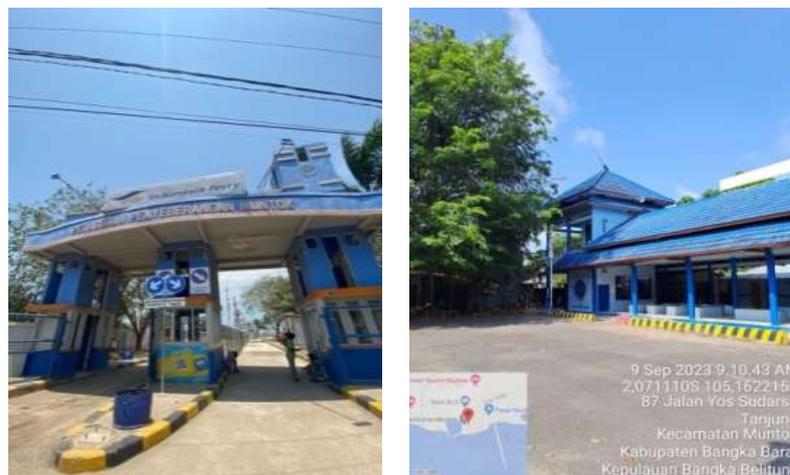


Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 16 Kawasan Pariwisata di Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.17 pada kawasan pariwisata Kabupaten Bangka Barat, wisata tersebar di berbagai wilayah.

10. Simpul Transportasi



Sumber: Dokumentasi, 2023

Gambar II. 17 Simpul Transportasi di Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.18 pada simpul transportasi, kabupaten Bangka Barat memiliki simpul transportasi berupa terminal dan pelabuhan.

Tabel II. 13 Simpul Transportasi di Kabupaten Bangka Barat

No	Nama	Tipe	Lokasi	Jenis	Keterangan
1	Terminal Muntok	C	Jl. Pasar Mentok, Kecamatan Mentok	Angkutan Penumpang	Berfungsi
2	Terminal Parittiga	C	Jl. Raya KimJung Pasar Raya Parittiga, Kecamatan Parittiga	Angkutan Penumpang	Tidak Berfungsi
3	Terminal Kelapa	C	Jl. Pusuq, Kecamatan Kelapa	Angkutan Penumpang	Tidak Berfungsi
4	Pelabuhan Tanjung Kalian	-	Jl. Pasar Mentok, Kecamatan Mentok	Angkutan Penumpang	Berfungsi
5	Pelabuhan Tanjung Ular	-	Jl. Tanjung Ular, Kecamatan Mentok	Angkutan Barang	Berfungsi

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Terdapat 3 terminal yakni Terminal Muntok, Terminal Parittiga, dan Terminal Kelapa; serta 2 pelabuhan yakni Pelabuhan Tanjung Kalian sebagai angkutan penumpang dan Pelabuhan Tanjung Ular sebagai angkutan barang.